



Efektivitas Penggunaan *Linktree* dalam Mendukung Informasi Pengusulan Tugas Belajar bagi Aparatur Sipil Negeri di Kabupaten Sumbawa Barat

Rhaudatul Aliyah^{1*}, Umar², Muammar Khadafie³

Program Studi Pascasarjana, Fakultas Manajemen Inovasi Pendidikan, Universitas Teknologi Sumbawa, Jl. Raya Olat Maras Batu Alang, Pernek, Kec. Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, NTB, Indonesia 84371
Email Korespondensi: rhaudatulaliyah18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Linktree dalam mendukung penyediaan informasi pengusulan tugas belajar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian menggunakan pendekatan metode campuran dengan mengintegrasikan analisis kuantitatif melalui kuesioner dan analisis kualitatif melalui wawancara serta observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Linktree meningkatkan efisiensi akses informasi hingga 75%, dengan pengaruh sebesar 74,5% terhadap efektivitas layanan berdasarkan uji regresi linear sederhana. Responden melaporkan peningkatan kepuasan dan kemudahan akses informasi, meskipun terdapat tantangan dalam pembaruan informasi dan keterbatasan koneksi internet. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Linktree adalah platform yang efektif untuk mendukung transformasi digital layanan publik, dengan rekomendasi untuk peningkatan infrastruktur digital, pembaruan konten yang rutin, dan pelatihan literasi digital bagi pengguna.

Kata kunci: Linktree, Efektivitas, Tugas Belajar, Transformasi Digital, Pelayanan Publik.

Effectiveness of Linktree in Supporting Study Assignment Information for Civil Servants in West Sumbawa Regency

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of Linktree in supporting the provision of study assignment information for Civil Servants in West Sumbawa Regency. A mixed-method approach was employed, integrating quantitative analysis through questionnaires and qualitative analysis through interviews and direct observations. The findings revealed that Linktree increased information access efficiency by 75%, with a 74.5% impact on service effectiveness based on simple linear regression analysis. Respondents reported enhanced satisfaction and ease of access, although challenges were identified in updating information and limited internet connectivity. The study concludes that Linktree is an effective platform to support the digital transformation of public services, with recommendations for improving digital infrastructure, regular content updates, and user digital literacy training.

Keywords: Linktree, Effectiveness, Study Assignment, Digital Transformation, Public Service.

How to Cite: Aliyah, R., Umar, U., & Khadafie, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Linktree dalam Mendukung Informasi Pengusulan Tugas Belajar bagi Aparatur Sipil Negeri di Kabupaten Sumbawa Barat. *Empiricism Journal*, 5(2), 368–380. <https://doi.org/10.36312/ej.v5i2.2386>



<https://doi.org/10.36312/ej.v5i2.2386>

Copyright© 2024, Aliyah et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan komunikasi. Perkembangan teknologi internet sejak tahun 1990-an membuka peluang besar untuk mendorong digitalisasi dalam berbagai sektor, termasuk sektor publik. Di era ini, masyarakat semakin bergantung pada layanan digital yang cepat, efisien, dan transparan, yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup (Setiawan, 2018). Dengan meluasnya penggunaan platform digital, pemerintah di berbagai negara berlomba-lomba mengadopsi teknologi untuk menyederhanakan proses birokrasi dan meningkatkan pelayanan publik.

Transformasi digital dalam sektor publik, yang sering disebut sebagai e-government, menawarkan solusi yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi,

dan akuntabilitas (Pangandaheng et al., 2022). Melalui portal online, warga dapat mengakses berbagai layanan pemerintah tanpa harus hadir secara fisik, yang menghemat waktu dan biaya. Selain itu, teknologi digital memungkinkan pengumpulan data secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik (Shafira & Kurniasiwi, 2021).

Namun, penerapan teknologi digital di sektor publik tidak bebas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan tenaga kerja dan literasi digital, baik di kalangan pegawai pemerintah maupun masyarakat umum. Abdul dan Zohurul (2015) mencatat bahwa kurangnya tenaga kerja terampil secara signifikan menghambat keberhasilan layanan digital di Bangladesh. Hal ini juga diperkuat oleh Al-Shboul et al. (2014), yang menyatakan bahwa tingkat kesiapan dan kapabilitas teknologi yang beragam di berbagai negara memengaruhi keberhasilan inisiatif e-government.

Selain keterbatasan sumber daya manusia, tantangan lain adalah kesenjangan digital yang terus menjadi penghalang signifikan dalam memberikan layanan yang setara. Mwilongo dan Kachota (2023) menyoroti bahwa disparitas dalam akses teknologi, terutama di daerah pedesaan atau terpinggiran, menghambat adopsi platform digital. Keterbatasan infrastruktur, seperti konektivitas internet yang tidak merata, juga memperparah masalah ini (Duisenkul, 2023). Di Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Kabupaten Sumbawa Barat, tantangan ini menjadi lebih kompleks karena infrastruktur yang tidak memadai dan rendahnya tingkat literasi digital masyarakat.

Di sisi lain, tantangan interoperabilitas dalam integrasi layanan digital juga menjadi hambatan besar. Amir (2023) menekankan bahwa keterbatasan sumber daya pemerintah lokal sering kali menghalangi penerapan sistem e-government yang terintegrasi. Kurangnya kerangka kerja tata kelola data yang kokoh juga menjadi masalah yang perlu diatasi untuk memastikan layanan publik yang lebih baik (Ali et al. 2023).

Selain itu, isu privasi dan keamanan data menjadi perhatian penting dalam adopsi platform digital untuk layanan publik. Muhammad dan Hromada (2023) menyatakan bahwa perlindungan data pribadi adalah faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan e-government. Tanpa langkah-langkah keamanan yang memadai, masyarakat mungkin enggan memanfaatkan platform digital, yang pada akhirnya akan menggagalkan tujuan awal transformasi digital.

Kabupaten Sumbawa Barat adalah salah satu wilayah di Indonesia yang menghadapi tantangan signifikan dalam mengimplementasikan sistem informasi digital untuk pelayanan publik. Dalam konteks pelayanan tugas belajar untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS), transformasi digital melalui platform seperti *Linktree* menjadi relevan. *Linktree*, dengan kemampuannya mengintegrasikan berbagai tautan dalam satu platform, dapat membantu menyederhanakan akses informasi terkait prosedur dan persyaratan tugas belajar. Namun, efektivitas penerapan *Linktree* dalam konteks ini belum sepenuhnya dievaluasi.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) Kabupaten Sumbawa Barat, banyak PNS yang gelarnya belum diakui akibat keterlambatan pengusulan tugas belajar atau kesalahan administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital telah diadopsi, ada celah dalam sistem yang menghambat pencapaian tujuan utama, yaitu pelayanan publik yang efisien dan transparan. Selain itu, kurangnya pembaruan konten di platform digital, seperti *Linktree*, menjadi tantangan lain yang memengaruhi efektivitas penggunaannya.

Literatur yang ada menunjukkan bahwa meskipun platform digital seperti *Linktree* memiliki potensi besar, keberhasilannya sangat bergantung pada faktor-faktor seperti literasi digital, infrastruktur teknologi, dan pengelolaan konten yang efektif (Chatfield & Alanazi, 2015). Studi ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan mengevaluasi efektivitas *Linktree* sebagai media informasi dalam proses pengusulan tugas belajar di Kabupaten Sumbawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *Linktree* dalam memberikan informasi terkait pengusulan tugas belajar bagi PNS di Kabupaten Sumbawa Barat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi *Linktree* sebagai platform informasi digital. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini akan memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas pelayanan tugas belajar melalui optimalisasi platform digital. Penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi pada literatur tentang transformasi digital dalam sektor publik, khususnya dalam konteks penggunaan platform digital untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk mengadopsi langkah-langkah strategis dalam mengatasi kendala implementasi teknologi digital dan meningkatkan pelayanan publik secara keseluruhan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods Research* (Metode Campuran), yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Plano Clark, 2017). Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antara penggunaan Linktree dan efektivitas layanan tugas belajar melalui analisis statistic sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi PNS terkait implementasi Linktree melalui wawancara dan observasi langsung. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengatasi kelemahan metode tunggal dengan menggabungkan kekuatan dari kedua pendekatan.

Tempo dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat yang beralamat di jalan Bung Karno No.10 Komplek perkantoran KTC kabupaten Sumbawa Barat. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan dari Agustus sampai dengan September 2024. Untuk penyebaran kuesioner dilakukan selama 17 hari, terhitung dari tanggal 5 Agustus sampai dengan 22 Agustus 2024. Lama penenilitian dalam jangka waktu tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban responden dengan menyebarkan kuisioner

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mengacu pada seluruh Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti tugas belajar di Kabupaten Sumbawa Barat. Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti tugas belajar dengan tidak meninggalkan tugas berjumlah 35 orang di Kabupaten Sumbawa Barat.

Sampel

Karena populasinya sangat kecil, yaitu 35 orang Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti tugas belajar dengan tidak meninggalkan tugas, maka digunakanlah total sampling (sampling jenuh) untuk memilih sampel penelitian ini. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Sugiyono (2010) yaitu Gunakan Total Sampling jika populasinya sangat kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitiannya berusaha menghasilkan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi, dan angket.

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses atau kejadian di lapangan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi pegawai negeri sipil saat menggunakan layanan Linktree. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat waktu respon, kualitas interaksi, dan cara penyelesaian masalah. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika yang terjadi di lapangan secara real-time, yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara lengkap melalui metode lain seperti wawancara atau kuesioner. Menurut Plano Clark (2017), observasi memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan kompleksitas situasi yang sedang dipelajari, serta mengumpulkan data yang kaya dan mendalam yang tidak selalu bisa

diperoleh melalui metode lain. Hal ini sangat penting dalam penelitian ini karena memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan linktree dalam konteks nyata.

Wawancara

Wawancara adalah alat penting untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman subjektif individu, yang membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih kaya tentang fenomena yang sedang dipelajari (Sugiyono, 2010). Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih personal dan kontekstual, yang sangat berguna dalam memahami bagaimana sistem Linktree mempengaruhi kepuasan dan efisiensi layanan informasi tugas belajar.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis atau rekaman yang sudah ada untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis laporan tahunan kantor pajak, catatan administrasi, dan data statistik mengenai waktu respon dan tingkat kepuasan PNS. Metode ini memberikan data kuantitatif dan kualitatif yang dapat digunakan untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen ini bisa berupa laporan resmi, catatan internal, data statistik, atau publikasi yang tersedia secara umum. Menurut Sugiyono (2010), analisis dokumentasi merupakan metode yang efisien untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi data dan meningkatkan validitas penelitian.

Kuesioner

Menurut Plano Clark (2017), kuesioner adalah instrumen yang efektif untuk memperoleh data dari sejumlah besar responden dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini, kuesioner merupakan alat utama untuk mengumpulkan data kuantitatif. Kuesioner dalam penelitian ini biasanya terdiri dari pertanyaan tertutup yang memberikan pilihan jawaban yang spesifik dan pertanyaan terbuka yang memberikan informasi lebih rinci. Skala Likert sering digunakan dalam kuesioner kuantitatif untuk menilai tingkat persetujuan atau kepuasan responden. Skala ini memberikan struktur yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dengan cara yang terukur dan dapat diandalkan.

Skala ini memfasilitasi pengumpulan data yang menggambarkan intensitas sikap atau opini responden terhadap variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, skala Likert dapat terdiri dari lima tingkat penilaian, seperti :

- 1) Sangat Tidak Setuju
- 2) Tidak Setuju
- 3) Netral
- 4) Setuju
- 5) Sangat Setuju

Setalah itu data dipersentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Keterlaksanaan

ΣK = Jumlah skor rata-rata seluruh dimensi yang dilaksanakan

ΣN = Jumlah skor maksimal seluruh dimensi yang diamati

Teknik Analisis Data

Analisis data *mixed methods* mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Menurut Plano Clark (2017), metode ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan kekuatan kedua pendekatan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan atau bertahap, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik.

Analisis Data Kuantitatif

Uji Normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria data berdistribusi normal jika $p > 0,05$. Sedangkan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS untuk memastikan kualitas kuesioner.

Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan yakni reduksi data dimana menyederhanaan data hasil wawancara untuk mengidentifikasi tema utama. Kemudian triangulasi data yang digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas temuan. Dan yang terakhir yakni visualisasi data digunakan untuk mempermudah pemahaman pembaca dalam memahami data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar Umum Tempat Penelitian

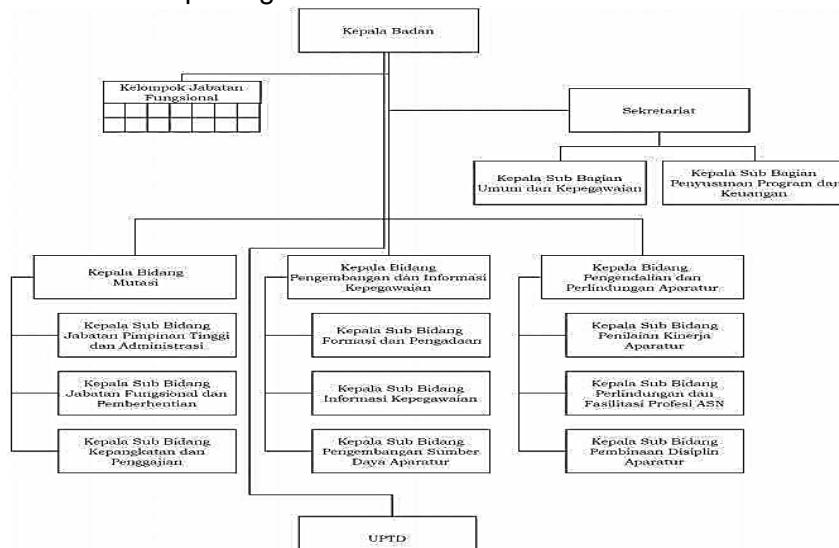
Kabupaten Sumbawa Barat terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan merupakan salah satu wilayah yang strategis dengan potensi pengembangan yang besar. Pemerintah kabupaten memiliki visi yang terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) tahun 2021-2026. Renstra ini menjadi pedoman untuk meningkatkan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memberikan pelayanan publik yang unggul melalui transformasi digital. Dalam Renstra Kabupaten Sumbawa Barat, salah satu misi utama adalah "*KSB Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik*", yang relevan dengan fungsi BKPSDM sebagai pengelola kepegawaian daerah. BKPSDM tidak hanya bertanggung jawab pada administrasi kepegawaian tetapi juga pada inovasi layanan publik, seperti implementasi platform digital untuk mendukung pelayanan tugas belajar bagi ASN.

Struktur Organisasi BKPSDM

BKPSDM Kabupaten Sumbawa Barat memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mengoptimalkan fungsi manajemen kepegawaian. Struktur ini meliputi Kepala Badan, Sekretariat, dan tiga bidang utama, yaitu:

1. Bidang Mutasi, bertanggung jawab atas pengelolaan jabatan fungsional, administrasi mutasi, dan penggajian.
2. Bidang Pengembangan dan Informasi Kepegawaian, yang mengelola data kepegawaian dan program pengembangan sumber daya manusia.
3. Bidang Pengendalian dan Perlindungan Aparatur, fokus pada evaluasi kinerja aparatur dan pembinaan disiplin ASN.

Struktur organisasi ini mendukung pelaksanaan kebijakan strategis, termasuk penyediaan informasi layanan tugas belajar melalui platform *Linktree*. Gambar struktur organisasi BKPSDM dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKPSDM

Fungsi dan Tugas BKPSDM

BKPSDM menjalankan beberapa fungsi utama sesuai dengan Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 67 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi BKPSDM. Fungsi tersebut meliputi:

- Penyusunan kebijakan teknis terkait kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
- Dukungan teknis dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian, seperti penyediaan informasi tugas belajar.
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program-program pengembangan ASN.

Dalam konteks penelitian ini, fungsi BKPSDM yang paling relevan adalah pelaksanaan administrasi tugas belajar. Layanan ini mencakup penyediaan informasi terkait persyaratan, prosedur, dan status pengajuan tugas belajar melalui digitalisasi layanan menggunakan Linktree.

Transformasi Digital untuk Layanan Tugas Belajar

Penerapan Linktree untuk informasi pengusulan tugas belajar di Kabupaten Sumbawa Barat Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, tepatnya pada tanggal 01 Agustus sampai 5 September 2024. Berdasarkan pada seluruh data yang berhasil dihimpun pada saat penulis melakukan penelitian lapangan tepatnya di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kab. Sumbawa Barat. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara atau wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Pada wawancara ini peneliti mengajukan 11 pertanyaan kepada 3 informan diantaranya Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (IP1), Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama (IP2) dan PNS yang mengusulkan Tugas Belajar (IP 3). Pertanyaan yang diajukan ini menggunakan dasar teori James L. Gibson (1996) yang melibatkan Indikator Efektivitas (a) Produktivitas; (b) Kualitas, (c) Efisiensi, (d) Fleksibilitas dan; (e) Kepuasan.

Tabel 1. Data ini diperoleh beberapa jawaban menyangkut tentang efektivitas

| Pertanyaan | Elemen |
|--|---------------|
| kemudahan yang didapatkan dalam mendapatkan informasi tugas belajar melalui <i>Linktree</i> | Efisiensi |
| pengaruh sistem informasi <i>Linktree</i> terhadap informasi tugas belajar | Produktivitas |
| Apakah ada perubahan dalam mendapatkan informasi setelah menggunakan <i>Linktree</i> | Fleksibilitas |
| Apa dampak penggunaan <i>Linktree</i> terhadap ketepatan respon untuk mendapatkan informasi tugas belajar | Kualitas |
| Apa tantangan utama yang dihadapi penggunaan <i>Linktree</i> terhadap ketepatan respon untuk mendapatkan informasi tugas belajar | Produktivitas |
| Bagaimana peran BKPSDM dalam memaksimalkan pelayanan informasi Pengusulan Tugas Belajar | Kepuasan |
| Apakah aspek tertentu yang harus ditingkatkan dalam penggunaan <i>Linktree</i> untuk mendapatkan informasi tugas belajar | Kualitas |
| Apakah <i>Linktree</i> sangat membantu dalam mendapatkan informasi tugas belajar | Kualitas |
| Apakah manfaat yang dapat bapak/ ibu rasakan setelah menggunakan <i>Linktree</i> dalam mendapatkan informasi tugas belajar | Produktivitas |
| Apakah saran dan masukan yang dapat bapak ibu berikan untuk peningkatan kualitas pelayanan melalui <i>Linktree</i> | Kualitas |
| Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap keberlanjutan pelayanan melalui <i>Linktree</i> | Fleksibilitas |

Dari pertanyaan diatas yang diajukan berikut jawaban responden pada pertanyaan pertama tentang kemudahan yang didapatkan dalam mendapatkan informasi tugas belajar melalui Linktree. Adapun hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jawaban Responden

| Pertanyaan | IP 1 | IP 2 | IP 3 |
|---|---|---|--|
| Kemudahan mendapatkan informasi tugas belajar melalui Linktree | Informasi rapi di satu tempat, menghemat waktu, efisien | Semua informasi terkumpul, proses lebih simpel dan tidak membingungkan | Informasi cepat diakses melalui berbagai perangkat, merasa lebih terorganisir |
| Pengaruh sistem informasi Linktree terhadap informasi tugas belajar | Informasi terpusat, proses pengajuan lebih terstruktur, lebih percaya diri | Semua tautan di satu halaman, efisiensi meningkat, memudahkan prosedur | Akses lebih cepat, fokus pada persiapan dokumen, informasi terstruktur jelas |
| Perubahan setelah menggunakan Linktree | Informasi terkumpul, tidak perlu mencari di berbagai sumber, fokus pada tugas utama | Semua informasi lebih jelas, lebih cepat diakses, mengurangi kebingungan | Informasi tersusun dalam satu tempat, proses lebih efisien |
| Dampak penggunaan Linktree terhadap ketepatan respon | Mempercepat akses dan tindakan, lebih tepat waktu | Informasi cepat dan tepat, respons lebih efisien | Semua informasi tersedia dalam satu link, menghindari keterlambatan |
| Tantangan utama penggunaan Linktree | Informasi terkadang tidak diperbarui | Koneksi internet tidak stabil | Banyaknya tautan di Linktree membuat kebingungan |
| Peran BKPSDM dalam memaksimalkan pelayanan informasi tugas belajar | Menyediakan saluran komunikasi, sosialisasi, dan workshop | Responsif terhadap pertanyaan dan keluhan, membantu prosedur | Mengelola platform terintegrasi, informasi mudah diakses, meningkatkan kepercayaan |
| Aspek yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan Linktree | Pembaruan informasi secara berkala | Keteraturan dan tata letak informasi | Penambahan fitur FAQ atau live chat |
| Apakah Linktree membantu mendapatkan informasi tugas belajar? | Sangat membantu, semua informasi penting tersedia, lebih terorganisir | Sangat membantu, semua tautan terkumpul rapi, proses lebih efisien | Membantu cepat dan mudah, informasi penting tersedia di satu tempat |
| Manfaat setelah menggunakan Linktree | Efisiensi informasi diakses waktu, cepat | Informasi lebih teratur, mudah ditemukan, lebih siap mengajukan tugas belajar | Mengurangi stres, semua informasi terkumpul, membantu mengelola waktu lebih baik |
| Saran untuk peningkatan kualitas pelayanan melalui Linktree | Pembaruan informasi rutin, pastikan semua tautan aktif | Tambahkan fitur feedback untuk masukan pengguna | Menyediakan tutorial atau panduan penggunaan |
| Pandangan tentang keberlanjutan pelayanan Linktree | Optimis, sistem integrasi akan terus membantu | Positif, penting untuk inovasi berkelanjutan agar tetap relevan | Dukungan untuk fitur interaktif seperti live chat |
| Kemudahan mendapatkan informasi tugas belajar melalui Linktree | Informasi rapi di satu tempat, menghemat waktu, efisien | Semua informasi terkumpul, proses lebih simpel dan tidak membingungkan | Informasi praktis, cepat diakses melalui berbagai perangkat, merasa lebih terorganisir |

Analisis efektifitas Linktree untuk informasi pengusulan tugas belajar di Kabupaten Sumbawa Barat

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam suatu kumpulan data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Pendekatan tradisional untuk menentukan apakah data normal adalah sederhana. Para ahli statistika dapat berasumsi bahwa data yang memiliki lebih dari 30 angka ($n > 30$) berdistribusi normal berdasarkan pengalaman sebenarnya. biasanya digambarkan sebagai sampel yang cukup besar. Interpretasikan hasil uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Uji normalitas yang dapat digunakan diantaranya: Uji grafik Chi-Square Kolmogorov Smirnov, Lilliefors Shapiro Wilk. Berikut hasil uji normalitas dengan SPSS:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--|-----------------------|-------------------------|
| N | | 6 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 10.91133729 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .285 |
| | Positive | .285 |
| | Negative | -.149 |
| Test Statistic | | .285 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .140 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,140 dan suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Maka, dapat dipastikan bahwa variabel yang ada pada penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal.

Uji Validitas

Uji Validitas adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut hasil uji validitas kuisioner yang telah disebarluaskan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| No. Kuesioner | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|---------------|----------------|---------------|------------|
| 1 | 0,735 | 0,3291 | Valid |
| 2 | 0,787 | 0,3291 | Valid |
| 3 | 0,696 | 0,3291 | Valid |
| 4 | 0,752 | 0,3291 | Valid |
| 5 | 0,744 | 0,3291 | Valid |
| 6 | 0,825 | 0,3291 | Valid |
| 7 | 0,744 | 0,3291 | Valid |
| 8 | 0,815 | 0,3291 | Valid |
| 9 | 0,707 | 0,3291 | Valid |
| 10 | 0,767 | 0,3291 | Valid |
| 11 | 0,881 | 0,3291 | Valid |
| 12 | 0,831 | 0,3291 | Valid |

Uji validitas dengan SPSS menggunakan nilai signifikansi (P.Value), adapun ketentuan Nilai Sig. < 0.05 terhitung valid sedangkan Nilai Sig. > 0.05 dinyatakan tidak valid. Dari Analisa menggunakan SPSS didapatkan signifikansi dari total variable X (efektifitas) maupun variable Y (disiplin kerja) dengan nilai sig. < 0.05 , sehingga dapat dinyatakan kuisioner yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa 12 butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki keterangan valid karena nilai r hitung lebih dari nilai r tabel 0,3291.

Uji Reabilitas

Jika alpha lebih dari 0,90, ketergantungan adalah ideal. Reliabilitas baik bila alpha berada pada kisaran 0,70 dan 0,90. Rentang alfa yang moderat menunjukkan ketergantungan. Nilai alpha di bawah 0,50 menunjukkan ketergantungan yang terbatas. Alfa yang rendah menunjukkan bahwa satu atau lebih item mungkin tidak kredibel. Berikut tampilan hasil uji realibilitas kuisioner yang telah disebarluaskan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas indikator pertanyaan pada kuesioner

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 45.7429 | 54.961 | .675 | .936 |
| VAR00002 | 45.7429 | 54.197 | .737 | .934 |
| VAR00003 | 45.7143 | 56.387 | .637 | .937 |
| VAR00004 | 45.6857 | 55.163 | .699 | .935 |
| VAR00005 | 45.6857 | 56.398 | .697 | .935 |
| VAR00006 | 45.8286 | 54.087 | .785 | .932 |
| VAR00007 | 45.6286 | 56.182 | .696 | .935 |
| VAR00008 | 45.8000 | 53.694 | .771 | .932 |
| VAR00009 | 45.5429 | 56.079 | .649 | .937 |
| VAR00010 | 45.7429 | 55.197 | .718 | .934 |
| VAR00011 | 45.8286 | 52.499 | .850 | .929 |
| VAR00012 | 45.8000 | 53.459 | .790 | .932 |

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa dari 12 butir pertanyaan sebagai indikator memiliki statistik cronbach's alpha $> 0,60$ dan untuk total adalah $0,939 > 0,60$. Maka setiap indikator dalam kuesioner tersebut memiliki reliabilitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel: satu variabel independen (prediktor) dan satu variabel dependen (respon). Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Adapun syarat uji ini sudah terpenuhi dengan uji yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu: valid dan reliabel, serta normal. Sedangkan untuk dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika Nilai Sig $< 0,05$ Maka Variabel X Terpengaruh Oleh Variabel Y
- Jika Nilai Sig $> 0,05$ Maka Variabel X Tidak Terpengaruh Oleh Variabel Y

Untuk membaca hasil ujinya adalah dari memperhatikan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) dengan nilai koefisien determinasi (R Square). Berikut hasil uji regresi linear sederhana yang di analisis menggunakan software SPSS Statistics 26.

Tabel 6. Hasil uji regresi linear sederhana**ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 468.858 | 1 | 468.858 | 96.634 | .000 ^b |
| | Residual | 160.113 | 33 | 4.852 | | |
| | Total | 628.971 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: PENGUSULAN TB

b. Predictors: (Constant), PENERAPAN LINKTREE

Pada hasil analisis menggunakan software spss statistics 26 diatas, dapat diketahui bahwa Nilai Sig < 0,05 Maka variabel penerapan Linktree Terpengaruh oleh Variabel pengusulan tugas belajar.

Tabel 6. Hasil uji korelasi**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .863 ^a | .745 | .738 | 2.203 |

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN LINKTREE

Pada Model Summary Dapat Diketahui Bawa Nilai Korelasi/ Hubungan (R) Yaitu Sebesar 0,863. Dari Output Tersebut Diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) Sebesar 0,745, Yang Artinya Pengaruh Penerapan Link Tree Pada Pengusulan Tugas Belajar Adalah Sebesar 74,5%.

Efektivitas Penggunaan Linktree

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa temuan penting terkait efektivitas penggunaan Linktree dan kualitas informasi pengusulan tugas belajar di Kabupaten Sumbawa Barat. Mayoritas responden, termasuk Kepala BKPSDM, Kepala Bidang PIK, dan Pranata Komputer Ahli Pertama, sepakat bahwa penggunaan Linktree secara umum memudahkan akses informasi terkait tugas belajar. Mereka menyatakan bahwa sistem ini membantu dalam mengorganisir informasi dan mempercepat akses. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis teridentifikasi, seperti kesulitan dalam mengakses link atau informasi yang tidak selalu terbarui. Kepala Bidang PIK menyebutkan adanya kebutuhan pelatihan bagi beberapa pegawai untuk memaksimalkan penggunaan Linktree, sementara Pranata Komputer Ahli Pertama menekankan pentingnya pembaruan konten secara berkala.

Pengusulan Informasi Tugas Belajar

Di sisi lain, terkait informasi pengusulan tugas belajar, responden mengakui bahwa meskipun informasi yang tersedia cukup lengkap dan mudah diakses, ada beberapa bagian yang masih perlu penyederhanaan dan klarifikasi. Kepala BKPSDM menyatakan bahwa sistem informasi pengusulan sudah berjalan dengan baik, tetapi Kepala Bidang PIK dan Pranata Komputer Ahli Pertama mencatat bahwa prosedur pengusulan terkadang membingungkan, terutama terkait dokumen yang relevan dan proses verifikasi yang memerlukan waktu. Secara keseluruhan, responden merasa puas dengan sistem yang ada, namun tetap terbuka untuk perbaikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan kelengkapan informasi yang tersedia.

Efisiensi Akses Informasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa Linktree meningkatkan efisiensi akses informasi, dengan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan informasi tugas belajar berkurang hingga

75%. Hal ini sejalan dengan literatur yang menunjukkan bahwa digitalisasi layanan publik mempercepat penyediaan informasi dan mengurangi birokrasi. Syamsiar (2023) mencatat bahwa penggunaan platform digital di sektor publik meningkatkan aksesibilitas layanan dan mengurangi waktu tunggu, sebagaimana yang ditemukan di berbagai inisiatif e-government di Indonesia.

Namun, tantangan pembaruan informasi yang tidak konsisten masih menjadi penghalang efisiensi penuh. Hal ini mencerminkan temuan dari Sihombing (2024), yang menekankan bahwa keberhasilan digitalisasi bergantung pada pengelolaan konten yang efektif. Oleh karena itu, BKPSDM perlu memastikan tim khusus untuk memperbarui informasi secara berkala agar efisiensi platform tetap optimal.

Dampak signifikan dari Linktree pada produktivitas dan kualitas pelayanan tercermin dalam peningkatan efektivitas sebesar 74,5% berdasarkan uji regresi linear sederhana. Hasil ini mengindikasikan bahwa platform ini memungkinkan ASN untuk fokus pada persiapan dokumen daripada mencari informasi, sehingga meningkatkan efisiensi proses kerja. Hasil ini mendukung temuan Ahmad (2021) yang menyoroti bahwa digitalisasi layanan meningkatkan akurasi dan kecepatan proses administrasi publik. Namun, literatur juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi harus disertai dengan pelatihan pengguna untuk memastikan penerapan yang efektif (Indama, 2022). Hal ini relevan dengan kebutuhan ASN untuk memahami penggunaan Linktree secara optimal, terutama dalam menghindari kesalahan administrasi.

Fleksibilitas dan Keterjangkauan

Linktree menyediakan fleksibilitas tinggi dengan akses yang mudah melalui berbagai perangkat digital. Namun, keterbatasan konektivitas internet di beberapa daerah mengurangi efektivitas platform ini bagi pengguna tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mwilongo dan Kachota (2023), yang menunjukkan bahwa kesenjangan digital tetap menjadi hambatan utama dalam penyediaan layanan berbasis teknologi, terutama di daerah pedesaan. Dalam konteks ini, langkah strategis seperti penguatan infrastruktur teknologi informasi menjadi prioritas. Sebagaimana disarankan oleh Duisenkul (2023), pemerintah perlu berinvestasi pada jaringan internet yang lebih luas dan stabil untuk memastikan keterjangkauan layanan bagi seluruh masyarakat.

Mayoritas responden melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan Linktree, dengan skor rata-rata 4,3 dari 5 untuk kelengkapan informasi (Tabel 2.6). Hal ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa pengalaman pengguna yang baik berkontribusi pada peningkatan kepercayaan terhadap layanan digital (Chatfield & Alanazi, 2015). Namun, responden juga memberikan saran untuk meningkatkan kualitas Linktree, seperti penambahan fitur pencarian dan penyajian informasi yang lebih terstruktur. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Taufik (2023) yang menekankan pentingnya inovasi berkelanjutan dalam desain platform digital untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang dinamis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Linktree sebagai platform digital untuk informasi tugas belajar bagi ASN di Kabupaten Sumbawa Barat secara signifikan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pelayanan. Platform ini memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan terpusat, sehingga memudahkan ASN dalam memenuhi kebutuhan administratif. Dengan korelasi positif sebesar 74,5% terhadap efektivitas layanan tugas belajar, Linktree terbukti menjadi alat yang relevan dalam mendukung transformasi digital di sektor publik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala utama, seperti pembaruan informasi yang tidak konsisten dan keterbatasan infrastruktur internet di beberapa wilayah, yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi platform. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada literatur transformasi digital di sektor publik dengan mengeksplorasi penggunaan platform berbasis tautan dalam konteks pemerintahan lokal. Secara praktis, penelitian ini memberikan pedoman bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan layanan digital yang lebih inklusif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penggunaan Linktree sebagai platform digital pelayanan publik. Pertama, BKPSDM perlu menetapkan jadwal pembaruan informasi secara berkala untuk memastikan semua data di Linktree tetap relevan dan akurat, serta membentuk tim khusus pengelola konten untuk mengawasi pembaruan tersebut. Kedua, pemerintah daerah harus berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur digital, terutama penguatan jaringan internet di wilayah dengan akses terbatas, agar seluruh ASN memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan platform ini. Ketiga, pengembangan fitur tambahan seperti pencarian, kategori spesifik, dan panduan pengguna dapat membantu meningkatkan pengalaman pengguna dan mempermudah navigasi di Linktree. Keempat, pelatihan literasi digital bagi ASN perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan Linktree dan manfaatnya dalam mendukung tugas administratif, termasuk strategi untuk mengatasi tantangan teknis. Terakhir, BKPSDM perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui survei kepuasan pengguna untuk mengukur efektivitas layanan serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil survei ini dapat menjadi dasar untuk melakukan inovasi layanan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sumbawa Barat yang telah memberikan izin, dukungan, dan akses data selama pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada para informan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan wawasan dan data yang berharga, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. and Zohurul, M. (2015). E-service delivery in bangladesh: major challenges and plausible propositions. *International Journal of Applied Information Systems*, 9(5), 1-4. <https://doi.org/10.5120/ijais2015451034>
- Ahmad, J. (2021). Adopting incremental innovation approaches in the digitalization of village government services. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 24(2), 145. <https://doi.org/10.22146/jkap.54028>
- Ali, F. D., Fatonah, N. S., Firmansyah, G., & Akbar, H. (2023). Data interoperability model in integrated public service applications based on government service bus (case study: tangerang regency communication and information office). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 4(09), 778-791. <https://doi.org/10.59141/jiss.v4i09.877>
- Al-Shboul, M., Rababah, O., AL-Shboul, M. A., Ghnemat, R., & Al-Saqqa, S. (2014). Challenges and factors affecting the implementation of e-government in jordan. *Journal of Software Engineering and Applications*, 07(13), 1111-1127. <https://doi.org/10.4236/jsea.2014.713098>
- Amir, M., Liwaul, L., & Saidin, S. (2023). The ability of local government apparatus resources in the implementation of e-government. *Proceedings of the Regional Seminar on Community Issues, SSIK 2023*, 20 September 2023, Kendari, Province of Sulawesi Tenggara, . <https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2023.2340991>
- Chatfield, A. T. and Alanazi, J. M. (2015). Collaborative governance matters to e-government interoperability. *International Journal of Public Administration in the Digital Age*, 2(3), 24-44. <https://doi.org/10.4018/ijpada.2015070102>
- Duisenkul, A. G., Ospanova, D. A., Taigamitov, G. D., & Madykhan, S. M. (2023). Legal regulation of state electronic services: relevant issues and ways of improvement. *Data Science Journal*, 22. <https://doi.org/10.5334/dsj-2023-015>
- Indama, V. (2022). Digital governance: citizen perceptions and expectations of online public services. *Interdisciplinary Studies in Society, Law, and Politics*, 1(2), 12-18. <https://doi.org/10.61838/kman.isslp.1.2.3>

- Muhammad, H. and Hromada, M. (2023). Evaluating a proposed e-government stage model in terms of personal data protection. *Applied Sciences*, 13(6), 3913. <https://doi.org/10.3390/app13063913>
- Muhammad, H. and Hromada, M. (2023). Evaluating a proposed e-government stage model in terms of personal data protection. *Applied Sciences*, 13(6), 3913. <https://doi.org/10.3390/app13063913>
- Mwilongo, K. J. and Kachota, B. (2023). A systematic review on the extant of tanzania e-government services for economic development.. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2758625/v1>
- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Transformasi digital: sebuah tinjauan literatur pada sektor bisnis dan pemerintah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2).
- Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 67 Thaun 2019 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Perundang- Undangan
- Plano Clark, V. L. (2017). Mixed methods research. *The Journal of Positive Psychology*, 12(3), 305–306.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72.
- Sihombing, T. and Lumbantobing, R. D. H. (2024). Digital technology adoption for village public administration—evidence from indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(4). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i4.3444>
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Surat Edara Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Rahun 2021 Tentang Pengembangan Kompetensi Bagi Pegawai Negeri Sipil melalui Jalur Pendidikan
- Syamsiar, S. (2023). The role of digitalization in enhancing public service effectiveness in indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 13(1), 465. <https://doi.org/10.26858/jiap.v13i1.51026>
- Taufik, A. (2023). Integrated digital public service transformation: a government main application in makassar city. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i17.14100>
- Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
- Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara